

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian deskriptif observasional ini mengamati keadaan atau masalah. teknik pengamatan sisa makan lewat menggunakan metode comstok serta sumber datanya langsung pada responden ataupun pasiennya dengan menerapkan kuisioner dan wawancara.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi riset ini ialah semua responden yang hendak diamati (Notoadmodjo, 2010). Orang didalam riset ini ialah pasien penyakit hipertensi dengan rawat inap di yang menerima makanan biasa dengan diit rendah garam di Rumah Sakit Alimudin Umar Lampung Barat yang berjumlah 58 pasien dari data bulan Maret-April 2025.

2. Sampel

Dalam penelitian ini, sampel diasumsikan representasi keseluruhan populasi (Notoadmodjo, 2010). Didalam riset ini, sampel yang dipakai ialah semua pasien hipertensi yang rawat inap di Rumah Sakit Alimudin Umar Lampung Barat yang menerima makanan standar. Rumus Slovin berikut dipakai guna mengkaji sample yang digunakan didalam riset ini :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)}$$

Ket :

n : Total Sampel yang dicari
 N : Total Populasi
 P : Margin Error yang ditolerin

Maka :

- a. Total Populasi 58
- b. Nilai e = 0,18 (18 %) Untuk orang dalam jumlah kecil (range penggunaanya yaitu (10% - 20%))

Perhitungan :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{58}{1 + 58 (0,18)^2} \\
 &= 30 \text{ sampel} + 10\% \text{ (penambahan untuk sampel cadangan)} \\
 &= 33 \text{ sampel}
 \end{aligned}$$

3. Cara Pengambilan Sampel

Didlaam riset ini, cara perolehan sampel purposif digunakan, yang berarti sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria sampel penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Pasien yang berada di ruang rawat inap non-infeksius di Rumah Sakit Alimuddin Umar Lampung Barat
- b. Pasien yang menderita hipertensi dengan komplikasi
- c. Usia pasien antara 18 dan 90 tahun
- d. Dapat mengonsumsi makanan
- e. Dapat berbicara dengan lantang dan jelas.
- f. Siap untuk jadi respondennya.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Studi ini dilaksanakan di Rumah Sakit Alimudin Umar di Liwa, Lampung Barat. Rumah sakit tersebut berada di Jl. Teuku Umar No.3, Liwa, Kubu Perahu, Kecamatan Balik Bukit, Kabupaten Lampung Barat. Riset ini dilaksanakan di bulan April tahun 2025 selama 7 hari.

D. Pengumpulan Data

a. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan yaitu data primer dan data sekunder :

1. Data Primer

Data primer diperoleh dari pengamatan dan wawancara, termasuk:

1. Catatan sisa hidangan yang didapat lewat hasil pengkajian serta analisis dengan cara visual skala Comstock; sisa hidangan biasa pasien hipertensi yang dirawat di Rumah Sakit Alimuddin Umar di Liwa Lampung Barat tersusun pada asupan pokok, lauk hewani, lauk nabati, serta buah-buahan. Didalam kasus ini, peneliti tidak memiliki akses ke snack atau makanan selingan.peneliti.
2. Data yang didapatkan lewat pewawancara pada peralatan bantuan koisioner untuk menilai kualitas makanan responden.

1. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang didapat dan dikumpulkan lewat sumber yang telah tersedia. Ini termasuk identifikasi umum instalasi gizi Rumah Sakit Alimuddin Umar Lampung Barat, data jumlah pasien hipertensi rawat inap yang menerima makanan biasa dan data tentang kualitas makanan mereka.

E. Cara Pengumpulan Data

Sesudah data dikumpulkan, tahap berikutnya ialah mengolah data, yang dilaksanakan lewat tahapan seperti :

i. Wawancara

Cara perolehan data melibatkan wawancara langsung melalui responden agar memahami kualitas makanan.

ii. Observasi

Dengan menerapkan metodenya comstock, sisa konsumsi

pasien diamati secara langsung untuk mengumpulkan data.

F. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Olahan Data

Setelah data dikumpulkan, proses pengolahan dilakukan melalui beberapa langkah berikut :

a. Editing

Sebelum data diolah, daftar pertanyaan, pedoman wawancara, dan daftar pengamatan haruslah diulang lagi erta dibagusi bila terdapat kendala ataupun kebingungan. Kemudian, cara memperbaiki dan menghasilkan data baru disebut mengedit data.

b. Coding

Ialah cara pengubahan data yang terdiri dari huruf jadi data yang terdiri dari angka atau bilangan. Kode membuat entry dan analisis data lebih mudah.

- 1) Form sisa makanan digunakan untuk mengumpulkan data tentang sisa makanan dari hasil observasi; kode "1" menunjukkan sisa makanan kurang dari 20% dan "2" menunjukkan sisa makanan lebih dari 20%.

Sebelum mengisi form sisa makanan, sisanya dihitung melalui tahap :

- Periksa formulir terisi lewat menceklist berdasarkan sisa.
- Hasilkan tiap hasil ceklistnya ke dalam kolom penjumlahan.
- Kalikan kolom penjumlahan dan kolom skor ketetapan.
- Setelah seluruh skor ditotalkan, masukan ke dalam rumus perhitungan.

- 2) Hasil wawancara dengan menggunakan kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data tentang kualitas makanan RS. Kode diberikan untuk rasa makanan, dengan "1" kurang enak, "2" cukup enak, "3" enak, "4" sangatlah enak. Untuk suhu makanan, dengan kode "1" dingin, "2" hangat, "3" panas.

c. *Procesing*

Setelah semua pertanyaan kuesioner diisi secara lengkap dan benar, langkah selanjutnya adalah memproses data sehingga dapat dianalisis.

Semua porsi jenis makanan (sayuran, makanan pokok, dan lauk) dapat dinilai menggunakan penilaian ukur skor di atas. Selanjutnya, skor tersebut dikonversikan ke dalam bentuk persen (Ulandari, 2019).

- a. Sisa Konsumsi 0% Dianggap Habis
- b. Sisa Konsumsi 25% Dianggap Seperempat Porsi
- c. Sisa Konsumsi 50% Dianggap Setengah Porsi
- d. Sisa Konsumsi 75% Dianggap Tiga Perempat Porsi
- e. Sisa Konsumsi 95% Dianggap Hampir Utuh (1 Sdm Yang Dikonsumsi)
- f. Sisa Konsumsi 100% Dianggap Utuh (tidak ada yang dikonsumsi).

Keterangan:

Jumlah skor: yaitu total skor yang telah dikalikan

$$\text{Asupan makanan} = \frac{\text{Total skor}}{\text{Jenis menu} \times 5} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Taksiran sisa} &= 100\% - \text{asupan Konsumsi} \\ &= \text{Tercukupi apabila } (\leq 20\%) \end{aligned}$$

1) Tidak tercukupi apabila sisa makanan ($>20\%$)

2) Terpenuhi apabila sisa makanan ($\leq 20\%$)

d. *Cleaning*

Kebersihan adalah proses memastikan bahwa seluruh catatan yang sudah diinput tepat serta valid, dan juga menyinggirkan catatan yang dirasa menganggur dan menimbulkan kesalahan.

2. Analisis Data

Didalam menjabarkan spesifikasi tiap variabel yang dikaji, riset ini memakai analisis data univariat. Selain itu, analisis ini

dilaksanakan guna menghasilkan tabel distribusi frekuensi untuk menggambarkan variasi dari semua variabel yang dikaji.